

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa rumah sakit merupakan komponen penting dari organisasi sosial dan kesehatan dan melayani masyarakat dengan menawarkan layanan penuh dan komprehensif yang mencakup pengobatan pencegahan dan kuratif. Rumah sakit adalah jenis fasilitas kesehatan yang menawarkan perawatan rawat inap, rawat jalan, dan darurat di samping layanan kesehatan pribadi yang lengkap. Pada hakikatnya pembangunan masyarakat adalah pembangunan kesehatan. Rumah Sakit adalah fasilitas yang menawarkan layanan kesehatan pribadi yang lengkap, termasuk perawatan darurat, rawat jalan, dan rawat inap. (2013) Winarti & Supriyanto.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022, rekam medis adalah suatu berkas yang memuat catatan dan dokumentasi identifikasi pasien, pemeriksaan, pengobatan, prosedur, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. . Rekam medis memberikan dokumentasi tertulis tentang perawatan yang diberikan dokter dan profesional kesehatan lainnya kepada pasien dalam upaya penyembuhannya. Dimulai saat pasien tiba di rumah sakit, mencatat informasi medisnya saat menerima perawatan, dan mengelola file rekam medis adalah bagian dari proses menjaga rekam medis tetap mutakhir.

medis, yang memerlukan pengaturan penyimpanan file dan menghapus data dari area itu. Salah satu departemen yang membidangi pencatatan pasien

Layanan rekam medis mungkin terpengaruh oleh keterlambatan pengembalian file, yang juga akan mempersulit penyelesaian tugas-tugas berikutnya seperti pengindeksan, pengkodean, perakitan, dan analisis. Dilla (2020) melaporkan bahwa masih terjadi penundaan repatriasi berkas rekam medis rawat jalan Dr. Cipto Mangunkusumo di RSUPN, berdasarkan penelitian sebelumnya. Dari 17.616 berkas, 282 berkas (0,016%) terlambat memasukkan rekam medis rawat jalan pada bulan Januari hingga Februari.

RSUD H. Moh Anwar Sumenep menemukan, salah satu permasalahannya adalah terlambatnya pengembalian berkas rekam medis rawat jalan setelah digunakan oleh dokter atau petugas medis, berdasarkan informasi yang dihimpun dari Judul KTI saya angkat karena berdasarkan informasi awal yang saya terima dari pihak rumah sakit, saya menemukan adanya permasalahan pada bagian rawat jalan, khususnya keterlambatan pengiriman berkas rekam medis. Perawatan medis dan layanan lain yang berkaitan dengan kesehatan dapat tertunda jika terjadi keterlambatan kepulangan ini. Selain itu berdampak pada keterlambatan penyampaian laporan dan pengajuan klaim. Pedoman Pengelolaan Rekam Medis tahun 2006 menyatakan bahwa satu kali pengembalian berkas rekam medis setiap hari merupakan standar bagi pasien rawat jalan. Oleh karena itu, berkas rekam medis rawat jalan dapat dikatakan terlambat dikembalikan apabila memerlukan waktu pengembalian yang lebih lama dari waktu yang ditentukan (Dilla et al., 2020).

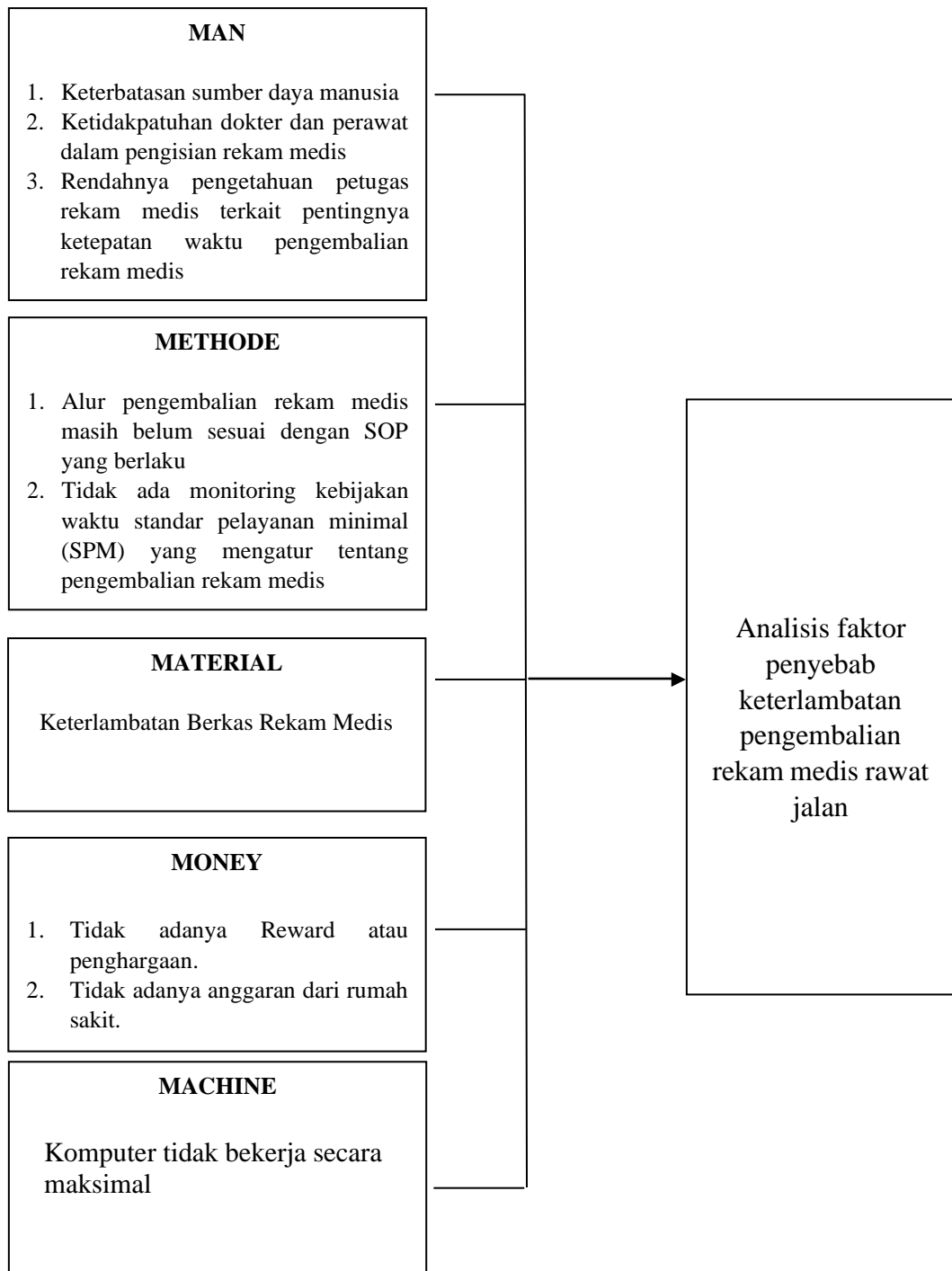
Tabel 1. 1 Rekapitulasi persentase angka pengembalian berkas rekam medis rawat jalan pada Bulan Maret Tahun 2023 di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep

Persentase Angka Pengembalian Rekam Medis bulan Maret			
No.	Keterangan Pengembalian	Jumlah	Persentase
1.	$\leq 1 \times 24$ jam	35	70%
2.	$\geq 1 \times 24$ jam	15	30%
	Total	50	100%

Berdasarkan tabel 1.1 dapat ditinjau bahwa angka persentase pengembalian berkas rekam medis rawat jalan yang mengalami keterlambatan sebanyak 15 (30%) dari 50 berkas.

Agar mengurangi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis ke ruang penyimpanan yang dapat terjadi keterlambatan pada pelayanan kesehatan yang dapat menyebabkan pasien menunggu lebih lama. Maka perlu dilakukan analisis faktor yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan guna mengatasi masalah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan, sehingga pelayanan kesehatan di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

1.2. Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1. 1 Identifikasi Penyebab Masalah

Dari identifikasi penyebab masalah tersebut menunjukkan bahwa faktor penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat jalan di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep bulan Maret 2023 dijabarkan sebagai berikut :

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep mungkin memiliki keterbatasan sumber daya manusia dalam hal jumlah tenaga medis yang tersedia untuk mengurus berkas rekam medis pasien. Hal ini dapat menyebabkan beban kerja yang berat dan kurangnya waktu untuk mengurus pengembalian berkas rekam medis.

2. Ketidapatuhan Dokter dan Perawat dalam Pengisian Rekam Medis.

Rekam Medis sebelum kembali ke ruang pengarsipan atau filling sebaiknya kelengkapan pengisiannya terpenuhi guna menjaga kualitas mutu isi dari rekam medis tersebut. Sehingga apabila rekam medis belum terisi dengan baik maka berkas tersebut perlu dikembalikan ke dokter atau perawat yang bertanggung jawab atas kelengkapan isi berkas rekam medis tersebut.

3. Rendahnya pengetahuan petugas rekam medis.

Rendahnya pengetahuan petugas rekam medis terhadap pentingnya ketepatan waktu pengembalian rekam medis juga merupakan salah satu penyebab terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep.

4. Alur Pengembalian Rekam Medis dan Monitoring Kebijakan tidak sesuai dengan SOP yang berlaku

Perlu diadakannya pelatihan terhadap petugas rekam medis serta

sosialisasi terhadap pentingnya alur pengembalian rekam medis berdasarkan SOP serta protap (prosedur tetap) terkait monitoring kebijakan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang berlaku guna menghindari resiko terjadinya kehilangan rekam medis akibat keterlambatan pengembalian rekam medis.

5. Keterlambatan berkas rekam medis

Pada faktor *material* kemungkinan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis yaitu ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat jalan.

6. Tidak adanya reward dan kurangnya anggaran.

Anggaran yang diperlukan untuk pengembalian data rekam medis rawat jalan merupakan komponen keuangan yang dimanfaatkan. Untuk memberikan insentif kepada petugas agar melakukan tanggung jawab mereka dengan lebih bersemangat, diperlukan anggaran dan dana untuk fasilitas khusus untuk mengisi ruangan.

7. Komputer tidak bekerja secara maksimal

Faktor-faktor yang menghambat pengembalian berkas rekam medis dari segi *machine* yaitu komputer tidak bekerja secara maksimal (lambat/lemot).

1.3. Batasan Masalah

Peneliti membatasi dalam pembahasan hanya pada ruang lingkup faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis pada unit rawat jalan di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep periode Mei 2023.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi penyebab masalah, dan batasan masalah, rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana proses pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep?

1.5. Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep.
2. Mengidentifikasi kesesuaian proses pengembalian berkas rekam medis rawat jalan dengan SOP di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep.
3. Menganalisa faktor-faktor keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep.

1.6. Manfaat

1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman belajar yang baik dalam bidang penelitian serta menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan.

1.6.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan untuk rumah sakit dalam menyusun kebijakan terkait keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan untuk mengurangi resiko keterlambatan pengembalian berkas di RSUD. Dr. H. Moh. Anwar

Sumenep.

1.6.3 Manfaat Bagi STIKES YRSDS

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai referensi, acuan dan bahan baca di perpustakaan untuk penelitian selanjutnya dalam penelitian tentang keterlambatan pengambilan berkas rekam medis.